

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada zaman modern saat ini teknologi informasi semakin lama semakin berkembang. Sistem informasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit lebih tepatnya pada pasal 3 menyatakan bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Rumah sakit membutuhkan sistem informasi agar dapat meningkatkan mutu pelayanan. Sistem informasi pelayanan kesehatan dapat terwujud dengan baik apabila data dapat dikelola dengan baik. Dengan pengolahan data menggunakan sistem informasi dapat meminimalisir *human error*. Unsur tersebut menjadi penting dalam pengolahan data. Kualitas pelayanan kesehatan akan menurun apabila pengolahan masih menggunakan manual karena cenderung lebih lama dan ditemukan banyak masalah penulisan dan sebagainya. Dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien Aplikasi sistem informasi sangat berkontribusi positif untuk membantu tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. (Putri & Akbar, 2019)

Disebutkan pada Undang –undang no 44 tentang rumah sakit bahwa setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan yang diselenggarakan oleh rumah sakit dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu usaha untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan fungsi-fungsi manajemen serta digunakan untuk pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Menurut Asep Jalaludin, pengertian evaluasi SIM adalah seberapa baik sebuah sistem informasi dapat dioperasikan pada sebuah organisasi yang menerapkannya yang digunakan memperbaiki prestasi di masa yang akan datang. penggunaan SIMRS sendiri di Indonesia sebesar 82,21% RS sudah mengadopsi SIMRS dan hanya 15,79% yang belum mengadopsi SIMRS (Hariana *et al.*, 2013).

Evaluasi sistem informasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dari tujuan evaluasi tersebut. Tujuan dari evaluasi sistem informasi ini adalah untuk menilai keberhasilan ataupun kegagalan dari sistem tersebut serta menilai kemampuan teknis dari sistem informasi dalam pelaksanaan operasional sistem informasi. (Simarmata, et al., 2020).

Demi mendukung kelancaran suatu sistem informasi dibutuhkan Sumberdaya sebagai berikut: (Anggraeni & Irviani, 2017)

1. Perangkat keras (*Hardware*)

Mencakup peranti-peranti fisik seperti komputer, keyboard, CPU, dan printer yang merupakan sumber daya utama yang harus ada ntuk mengimplementasikan sistem informasi.

2. Perangkat lunak (*Software*)

Sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk memproses data seperti aplikasi. Sumber daya dasar yang harus dipersiapkan dalam pengimplementasian sistem guna mengolah data dan menjalankan pekerjaan sehari-hari.

3. Prosedur

Sekumpulan aturan-aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki. Sumberdaya dasar yang harus ada demi mengatur pekerjaan agar sesuai dan berjalan dengan baik.

4. Orang

Semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi. Sumberdaya yang setiap harinya menjalankan sistem.

5. Basis data

Sekumpulan tabel, hubungan, dan lain-lain yang berkaitan tentang penyimpanan data. Sumberdaya yang harus ada yang berguna untuk penyimpanan data dan keamanan data yang tersimpan pada sistem.

6. Jaringan komputer

Sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resource*) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai. Sumber daya yang harus ada guna memberikan kelancaran pengguna untuk mencari data.

Dari komponen-komponen sistem Informasi di atas peneliti menggunakan 6 komponen tersebut sebagai variabel dalam penelitianqq.

1. *hardware*.

Komponen sistem Informasi ini merupakan perangkat-perangkat keras yang menunjang untuk pengimplementasian SIMRS seperti komputer, CPU Printer serta perangkat-perangkat yang lain. Ketersediaan dan penggunaan perangkat keras seperti komputer dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan akan menjadi lebih cepat dan efisien daripada mengerjakan pekerjaan secara manual.

2. Software

Komponen sistem informasi ini merupakan perangkat lunak, perangkat lunak ini memiliki kaitannya dengan perangkat keras dikarenakan perangkat lunak ini berfungsi untuk mengendalikan sistem yang ada pada perangkat keras.

3. Procedure

Dalam pelaksanaan sistem informasi perlu adanya SPO (*Standar Prosedure Operasional*). SPO sendiri merupakan deskripsi konsep, teknik, dan syarat yang tertulis dan digunakan secara langsung sebagai dasar apa yang harus dilakukan oleh petugas untuk melakukan pekerjaannya.

4. Orang

Komponen Sistem Informasi ini adalah setiap orang yang terlibat didalam mengoperasikan serta mengatur sistem. Sesuai dengan hasil penelitian komponen ini berpengaruh terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen dalam menghasilkan informasi yang akurat, detail, tepat waktu dan relevan sangat tergantung dari komponen tersebut (Sidh R. , 2013)

5. Basis data

Dalam pengelolaan penyimpanan data pada komputer penggunaan basis data sangat penting karena memudahkan pengguna untuk mencari data, menambah, menghapus serta merubah data yang tersimpan serta menghindari duplikasi data dan juga menjaga keamanan data tersebut

6. Jaringan Komputer

Merupakan jaringan penghubung yang menghubungkan satu dengan yang lainnya. Dengan adanya jaringan komputer *resource* dapat berbagi informasi tanpa terkendala. dapat terhubung dengan komputer yang ada di sebuah gedung atau workgroup bisa saling terkoneksi dengan jaringan dalam artian memudahkan setiap unit pada Rumah sakit untuk bertukar informasi.

Berdasarkan dari *studi literature* yang peneliti lakukan dari 6 jurnal penelitian terdahulu didapatkan beberapa masalah dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit mengalami berbagai kendala dari pengguna maupun sistem tersebut. Permasalahan pada *Procedure* Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa ketidaklengkapan SPO dalam pengimplementasian SIMRS merupakan salah satu masalah yang menghambat dalam pengimplementasian SIMRS (Suyanto, Taufik, & Indiati, 2015). Permasalahan pada *software* Pengimplementasian SIMRS masih terkendala oleh server. SIMRS masih belum sepenuhnya mendukung masih terjadi seringnya hang dan mengalami restart ulang. (Syahputra & N P, 2018) Permasalahan pada *hardware* serta *Networking/Jaringan* Pengimplementasian SIMRS masih mengalami kekurangan pada *hardware* seperti komputer dan printer, sumber daya manusia yang kurang patuh, pengetahuan dan tanggungjawab. selain itu ketidakstabilan *networking/jaringan* serta kurangnya pengawasan dan supervise dari setiap kepala ruang dan manajemen serta SOP SIMRS yang belum disahkan (Monica, Sudirman, & Kusnadi, 2020)

Permasalahan dari segi orang yaitu pada Rumah Sakit Daerah Kalisat tersebut ditemui masalah seperti kurangnya komitmen dari *user* dalam menggunakan sistem. (Faricha D, Mursityo, & Rahmawati, 2018). Terjadinya beberapa permasalahan seperti pengguna masih belum mengerti tentang bagaimana mengaplikasikan sistem informasi manajemen rumah sakit sehingga dalam

pengimplementasian sistem informasi mengalami kendala seperti sering terjadinya duplikasi dan informasi yang dihasilkan tidak akurat (Wahyuni & Maita, 2015). Permasalahan dari segi basis data Pada Rumah sakit tersebut belum sepenuhnya menggunakan SIMRS, sehingga dalam proses pengolahan data masih menggunakan perangkat lunak pada komputer sehingga petugas perlu crosscheck ulang pada SIMRS. (Rohman, Handoko, & Sulistyono, 2017)

. Mengacu pada studi pendahuluan yang peneliti lakukan, serta pentingnya peran SIMRS dalam menjaga mutu dan kualitas rumah sakit maka peneliti ingin meneliti apa saja Faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan melakukan penelitian melalui *literature review* menggunakan metode pencarian informasi PICO untuk mencari artikel artikel yang terkait. Untuk mencari jurnal yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dengan mencari jawaban atas permasalahan tersebut dapat dicari jawabannya pada jurnal-jurnal yang ditemukan: (Amanattasyadi, 2020)

1. **P: Populasi/problem**, populasi atau masalah yang akan di analisis.
2. **I: Intervention**, adalah tindakan yang dilakukan terhadap kasus serta Pemaparan tentang penatalaksanaan
3. **C: Compator**, adalah penatalaksanaan yang digunakan sebagai pembanding.
4. **O: Outcome**, hasil yang diperoleh dari penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan tersebut, peneliti memperoleh Rumusan masalah dibuat dengan menggunakan metode PICO (*Population/Patient/Problem/Program, Intervention, Comparison, Outcome*). Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit *population*, Komponen Sistem Informasi *intervention*, tidak terdapat *comparison*, dan Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit *outcome*. Sehingga dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apa sajakah faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Mereview apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berdasarkan dengan metode *literature review* pada beberapa artikel yang telah dipublikasikan dengan menggunakan beberapa variabel komponen sistem informasi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Hasil Penelitian ini memberikan wawasan serta menerapkan teori-teori yang telah didapatkan peneliti semasa kuliah pada mata kuliah Evaluasi Sistem Pelayanan Kesehatan terkait dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

1.4.2 Manfaat bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

1.4.3 Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pengetahuan dan pengembangan untuk mahasiswa D-IV rekam medis dan Informasi kesehatan terkait tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berasal dari pengkajian 20 jurnal yang dipublikasi dalam kurun waktu 10 tahun ini yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2021.

1.6 Keaslian Penelitian

Berdasarkan dari pencarian pada PUBMED dan google scholar, artikel yang ditemukan peneliti adalah artikel Implementasi sistem informasi Rumah sakit. Dapat dilihat pada tabel *state of the art* berikut:

Tabel 1. 1 *State of the art*

Penulis	Prita Devy Igianny (2019)	Ria Nofrida (2021)	Denisistya Krisworo (2021)
Judul	<i>Systematic Review: Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs)</i>	<i>Literatur Riview Tentang Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada Pelayanan Rawat Jalan</i>	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit <i>:Literature Review</i>
Tujuan	Menganalisis faktor- faktor yang memepengaruhi implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Mendeskripsikan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit pada pelayanan rawat jalan	Mereview apa sajakah faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
Jenis Penelitian	<i>Systematic Review</i>	<i>Studi literature</i>	<i>Studi literature</i>
Metode pengumpulan data	<i>Literature review</i>	<i>Literature review</i>	<i>Literature review</i>

Berdasarkan tabel *state of the art* diatas dapat dilihat perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada jenis penelitian yaitu *Systematic review* (Igianny, 2019) Sedangkan peneltian ini merupakan penelitian *Literature review*. Perbedaan yang lain yaitu berada pada tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit pada rawat jalan (Nofrida, 2021) sedangkan tujuan penelitian adalah mereview apa sajakah faktor yang mempengaruhi implementasi SIMRS.